

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan ialah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar. Suatu usaha yang dilaksanakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan menetapkan kurikulum 2013. Tahap pelaksanaan K13, menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, mempunyai kemampuan keterampilan berpikir kritis (Aryani, 2020:240). Oleh karena itu, silabus 2013 membimbing siswa untuk mengetahui apa yang tidak boleh dipelajari; Karena memberikan pengetahuan saja tidak cukup, perlu memasukkan berbagai keterampilan yang mendorong siswa untuk berpikir lebih banyak dalam proses pembelajaran

Pada penelitian Rohmawati (2018: 206) berpendapat Pendekatan saintifik ialah rangkaian pembelajaran saintifik yang diaplikasikan dalam K13. Kurikulum 13 menargetkan peserta didik yang mengambil kelas IPA memiliki kemampuan saintifik, karena pembelajaran IPA membutuhkan pengembangan keterampilan yaitu keterampilan proses sains, Riris (2019:218) mengatakan “IPA ialah belajar secara terorganisir dengan alam, sehingga sains tidak hanya dikatakan ilmu berupa fakta, konsep maupun prinsip, tetapi proses pemerolehan ilmu sains diharapkan bagi siswa untuk belajar sendiri dengan alam. Untuk menerapkan keterampilan belajar, pendekatan ini perlu dirancang, yang dimana siswa sebagai subjek dan guru sebagai fasilitator pembelajaran serta memberikan dorongan agar siswa dapat mengasah keterampilan berpikirnya. Dalam hal ini pendidik dituntut dalam merancang bahan ajar yang menarik untuk disampaikan kepada siswa. Bentuk bahan ajar atau sumber belajar yang biasa digunakan siswa di sekolah ialah LKPD.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada salah satu pendidik SMA Gema Buwana Kecamatan Percut Sei Tuan, ternyata SMA

Gema Buwana Kecamatan Percut Sei Tuan ialah salah satu sekolah Swasta yang sudah menetapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2016-2022 untuk tingkat SMP dan SMA. Dalam mengetahui proses pembelajaran Biologi di SMA Gema Buana tersebut peneliti melakukan observasi. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan melaksanakan wawancara kepada salah satu pendidik bidang studi biologi. Ternyata pendidik bidang studi biologi sudah menerapkan proses belajar mengajar dengan berbasis kurikulum 2013, namun implementasi dari kurikulum 2013 pada proses pembelajaran belum maksimal, karena pembelajaran yang sering digunakan yaitu pembelajaran langsung yang hanya berfokus pada pendidik, peserta didik cenderung mendengarkan dan memperhatikan pendidik saat menjelaskan pembelajaran.

Selain itu, LKPD yang ditetapkan dalam proses pembelajaran masih belum sesuai, LKPD yang digunakan hanya berisikan ringkasan materi dan soal latihan yang biasa digunakan seperti pilihan berganda, sedikit memberikan kasus dan LKPD dijadikan bahan Pekerjaan Rumah (PR) di setiap akhir pembelajaran terhadap materi yang baru saja selesai dipelajari. Sehingga LKPD tersebut tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran K13 menuntut dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran (*Student Centered Approach*) dan tidak melatih peserta didik untuk mempunyai kemampuan yaitu kemampuan keterampilan berpikir kritis

LKPD ialah bahan ajar yang dirancang untuk mendukung siswa dalam mempelajari materi secara individu. Selain itu LKPD bisa dipakai untuk memaksimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Nurfidiyanti, Ashadi & Sri, 2015:22). Salah satu LKPD yang mampu untuk melatih keterampilan proses ilmiah dan sains dan mengasah kemampuan berpikir siswa ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Guided Inquiry*. LKPD tersebut ialah perangkat pembelajaran yang dikemas bagi siswa untuk belajar secara mandiri dalam bentuk lembar kerja yang berisi panduan aktivitas siswa yang melibatkan kemampuan siswa untuk menentukan dan melakukan penyelidikan

kritis secara sistematis dan logis dan mengembangkan pengetahuan, berpikir, dan keterampilan berpikir mereka sendiri. sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Kelebihan LKPD *Guided Inquiry* adalah setiap kegiatan mengandung tahap-tahapan pembelajaran *Guided Inquiry* dengan memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran dan melatih keterampilan berpikir siswa dengan fokus menjawab butir-butiran soal, membuat berbagai hipotesis, mengklarifikasi pertanyaan dan jawaban serta memberikan kesempatan untuk mempertimbangkan sumber yang dapat dipercaya (Elcane, 2021:10).

LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi Sistem Pernapasan Manusia bisa menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui pengalaman langsung dan melatih proses keterampilan ilmiah. Dikutip dari Laurelia dkk (2021:52) mengatakan, dilaksanakannya suatu pembelajaran *Guided Inquiry* yaitu menuntun siswa untuk bisa mendapatkan pengetahuan melalui aktivitas pembelajaran mandiri, maka perlu adanya LKPD yang bisa mengarahkan siswa dalam mencari dan berusaha mendapatkan jawaban atas problematika yang ada dalam pembelajaran (Laurelia, Eny & Rahmat, 2021:52).

Materi sistem pernapasan manusia ialah salah satu materi yang terdapat di Kelas XI yang cukup sulit dipahami oleh siswa. Hal ini relevan dengan Sani dkk (2019: 15) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “ Secara umum tingkat kesulitan belajar biologi yang dialami siswa yaitu pada indikator menjelaskan proses pernapasan (respirasi) pada manusia tergolong tinggi dilihat dari grafik penelitiannya tingkat kesulitan belajar siswa mencapai 75,81%. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam memahami konsep biologi pada materi sistem pernapasan manusia salah satunya yaitu LKPD dan buku dari guru yang tidak lengkap hanya berisi ringkasan-ringkasan materi dan soal, inilah salah satu yang menyebabkan tidak ada dorongan untuk mempelajari lebih dalam materi sistem pernapasan

sehingga peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran” (Yulia, Novia & Risma 2019:15).

Berdasarkan permasalahan uraian diatas, peneliti mencoba membuat (LKPD), yang mana dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dan membantu siswa dalam pembelajaran, yaitu dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Inquiry* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, bisa diidentifikasi bahwa beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dipakai oleh guru merupakan model yang hanya berfokus pada pendidik (ceramah) sehingga siswa kurang bersemangat untuk mendalami materi pembelajaran.
2. LKPD hanya berisikan ringkasan materi, latihan soal pilihan berganda, sedikit memberikan kasus dan dijadikan pekerjaan rumah.
3. LKPD yang dipakai masih diambil dari kalangan penerbit, bukan dari hasil buatan pendidik sendiri.
4. Pendidik belum mengembangkan LKPD yang sesuai dengan pembelajaran Kurikulum 2013 terkhusus berbasis *Guided Inquiry*.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini ialah:

1. LKPD yang digunakan pada penelitian ini adalah LKPD berbasis *Guided Inquiry*.
2. LKPD yang disusun akan diberikan pada guru biologi dan diujicobakan pada kelas XI SMA Gema Buwana.
3. LKPD yang disusun hanya berisi materi sistem pernapasan manusia.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan permasalahan maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana tingkat kelayakan LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi sistem pernapasan manusia ?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan LKPD kelas XI SMA Gema Buwana ?
3. Bagaimana tingkat keefektifan LKPD kelas XI SMA Gema Buwana ?

1.5. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kelayakan LKPD berbasis *Guided Inquiry* Pada materi sistem pernapasan manusia.
2. Mengetahui tingkat kepraktisan LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI SMA Gema Buwana.
3. Mengetahui keefektifan LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI SMA Gema Buwana.

1.6. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

LKPD berbasis *Guided Inquiry* ialah produk yang dikembangkan. Spesifikasi yang diharapkan pada produk penelitian adalah:

1. LKPD berupa bahan ajar cetak dengan ukuran HVS A4 dan dibuat dengan menggunakan Microsoft Word 2013.
2. LKPD disusun mengacu dengan Kurikulum 2013.
3. LKPD dikembangkan dengan menggunakan Pendekatan *Guided Inquiry*.

1.7. Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi di sekolah, perlu adanya pengembangan bahan ajar, pengembangan LKPD dilakukan dengan melihat keperluan yang diperlukan oleh sekolah tersebut. Dari hasil wawancara ternyata bahan ajar yang dipakai masih kurang dan belum sesuai dengan K13 sehingga LKPD tidak membantu siswa untuk belajar mandiri dan berpikir kritis. Berdasarkan uraian diatas penting dilakukan pengembangan LKPD berbasis *Guided*

Inquiry. Sehingga pengembangan LKPD dalam penelitian ini memiliki manfaat, meliputi:

a. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa mengembangkan teori tentang Pengembangan LKPD.

b. Secara Praktis

1. Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi maupun referensi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi institusi dengan menambah khasanah ilmu, menyiapkan (LKPD) berbasis *Guided Inquiry* untuk Kelas XI SMA Gema Buwana tentang Sistem Pernapasan Manusia.
3. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

1.8. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan LKPD berbasis *Guided Inquiry* adalah:

1. Asumsi Pengembangan:

- a. LKPD dengan materi sistem pernapasan manusia berbasis *Guided Inquiry* diharapkan mampu membuat siswa untuk dapat berpikir kritis dan ilmiah.
- b. Siswa dapat membuat hipotesis (dugaan sementara) dalam menjawab jawaban dalam LKPD.
- c. Validator diambil dari dosen yang sesuai dengan bidangnya.

2. Keterbatasan Pengembangan:

- a. Produk yang dihasilkan dan dikembangkan berupa LKPD pada materi sistem pernapasan manusia.
- b. Pengembangan LKPD ini dibuat dengan berbasis *Guided Inquiry*.
- c. Produk dilakukan uji validasi oleh ahli materi dan media.

- d. Produk dilakukan uji coba di SMA Swasta Gema Buwana Kecamatan Percut Sei Tuan kelas XI.

1.9. Definisi Istilah

Untuk menghindari interpretasi dan kesalahan visual dalam topik penelitian di atas, diberikan definisi operasional yang menjadi dasar utama penelitian ini. Ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Pengembangan ialah hasil dan kemudian digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik
2. LKPD ialah bahan ajar tercetak berupa lembaran yang disusun secara sistematis meliputi tingkat kemahiran, kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan belajar aktif bagi siswa.
3. *Guided Inquiry* adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan pendidik untuk merumuskan masalah penelitian, dan siswa merancang prosedur investigasi (metode), melakukan penyelidikan untuk menyelidiki masalah penelitian dan menghasilkan penjelasan.
4. LKPD Berbasis *Guided Inquiry* ialah bahan ajar yang dikemas untuk dipelajari siswa secara mandiri dalam bentuk lembaran yang berisi panduan untuk kegiatan siswa yang melibatkan potensi tertinggi siswa dalam mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan kritis secara sistematis, dan logis sehingga mereka dapat mengakses pengetahuan, sikap dan keterampilan berpikirnya sendiri atau orang lain melalui indikator yang telah ditentukan.